

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Kristen Maranatha merupakan institusi pendidikan yang didirikan pada 11 september 1965 didukung oleh dua gereja yaitu gereja kristen Indonesia jawa barat, dan gereja kristen pasundan yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945, menyelenggarakan pendidikan tinggi atas dasar kasih Yesus Kristus untuk menghasilkan lulusan yang betaqwa kepada Tuhan YME dan berkompetensi, mempunyai dedikasi serta tanggung jawab yang tinggi terhadap nusa dan bangsa. Sejak 1965, universitas kristen maranatha telah menghasilkan banyak sarjana. Sebagai institusi pendidikan yang terletak di jalan Prof.Drg.Suria Sumantri, MPH No.65 Bandung, universitas kristen maranatha (yang selanjutnya penulis sebut dengan UKM) telah menghasilkan banyak sarjana dari berbagai fakultas yang ada, diantaranya : fakultas kedokteran, teknik, psikologi, sastra, ekonomi, senirupa dan desain, fakultas teknologi informasi, fakultas program ganda dan fakultas hukum.

Univeristas Kristen Maranatha memiliki visi : Universitas Kristen Maranatha menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan berdaya cipta, serta mampu mengisi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni abad ke-21 berdasarkan kasih dan keteladanan Yesus Kristus, dengan misi : mengembangkan cendekiawan yang handal, suasana yang kondusif, dan nilai-nilai hidup yang kristiani sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kristen maranatha. Salah satu nilai hidup yang terdapat pada visinya yaitu : nilai keprimaan (*excellence*), nilai dalam ranah berkarya (*value of working*). Keprimaan adalah sebuah kualitas diri untuk mencapai hasil terbaik dan berbeda (*exceptional good/distinguished*) melalui ketekunan, sikap yang autentik, dan standar yang dinamis. Mengacu kepada nilai tersebut, maka UKM selalu melakukan perbaikan di segala bidang, termasuk di bidang teknologi informasi demi menunjang sarana dan

prasarana proses belajar mengajar yang kondusif, nyaman, serta mengikuti zaman.

Salah satu yang menjadi visi universitas kristen maranatha adalah memiliki nilai keprimaan (*excellence*). Hal ini berkaitan dengan seluruh proses bisnis yang berjalan di UKM harus mengacu pada nilai yang prima, sehingga kedepannya akan tetap menjadi universitas yang memiliki standar yang baik bagi mahasiswa, dan citra yang baik bagi masyarakat dan bangsa. Sehingga untuk mengimplementasikan nilai hidup tersebut, serta untuk perbaikankualitas yang terus menerus, maka UKM membentuk satu biro yang oleh pihak manajemen diberikan kepercayaan untuk membantu mereka dalam melakukan auditinternal, yang diberi nama BPPJM (badan perencanaan, pemantauan, dan jaminan mutu). BPPJM sebagai biro auditor internal UKM memiliki fungsionalistis yang penting, dikarenakan biro tersebut berfungsi untuk melakukan audit internal terhadap keseluruhan biro yang ada di UKM, yaitu kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan biro, pengendalian dan proses *governance* [1].

Secara berkala BPPJM melakukan internal audit di seluruh biro yang ada di UKM. Maka dari itu, setiap biro akan mendapatkan kesempatan untuk dilakukan evaluasi, dan penilaian pada seluruh aspek yang terdapat di dalam biro tersebut, mulai dari sasaran mutu, evaluasi rencana program kerja, evaluasi SOP yang ada dan yang dibutuhkan, pengadaan dan pelayanan, pengembangan, dan sebagainya. Berkaitan dengan aktivitas audit internal tersebut, maka setiap biro wajib menyediakan dokumen – dokumen tertentu yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan internal audit tersebut.

BPPLTI (Biro Pengembangan, Pengelolaan, dan Layanan Teknologi Informasi), merupakan salah satu biro yang terdapat di UKM, yang berfungsi secara umum menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi

informasi, baik dari pengembangan, pengelolaan ataupun pelayanan di berbagai bidang teknologi yang ada di UKM. BPPLTI memiliki beberapa sub biro atau departemen yang sudah dibentuk sesuai dengan fungsinya, seperti NOC (Network Operation Center) fokus pada pengembangan, pengolahan dan pelayanan di bidang komputer dan jaringan, SAT (Sistem Akademik Terpadu) fokus pada pengembangan, pengolahan dan pelayanan untuk bidang administrasi akademik, dll.

BPPLTI memiliki visi dan misi yang diterapkan dan diturunkan dari visi dan misi yang dimiliki oleh UKM, yaitu : menjadi biro yang inovatif agar dapat meningkatkan kehidupan kampus dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang handal dan berkualitas dan mendukung pencapaian visi dan misi UKM. Dengan misi :

1. Membuat perencanaan dan strategi layanan informasi
2. Mengembangkan layanan teknologi informasi yang berkualitas, terintegrasi dan handal dalam mendukung operasional di Universitas.
3. Meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada civitas akademika dalam mendukung pelaksanaan tri-dharma Universitas Kristen Maranatha.

Biro BPPLTI oleh BPPJM juga dilakukan internal audit secara berkala, baik audit terhadap sasaran mutu biro, ketersediaan struktur organisasi, program dan rencana kerja, *standard operational procedure* (SOP), proses pengadaan dan pelayanan, program pengembangan system layanan berbasis system informasi, perencanaan dan pengadaan sarana, ketersediaan instruksi kerja, sosialisasi internal catatan mutu, pengukuran dan evaluasi kedisiplinan kerja, dan unit-unit audit lainnya.

Untuk memudahkan auditor dalam melaksanakan tugas audit internal, maka sangat dibutuhkan dokumen-dokumen dari seluruh unit-unit audit tersebut yang dapat menyediakan informasi yang memiliki nilai, yang dijadikan sebagai tolok ukur evaluasi oleh auditor. Maka dari itu, tugas akhir ini akan melakukan proses pembuatan dokumen tersebut terkait dengan biro BPPLTI dengan semua departemen yang ada di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Kondisi saat ini, penilaian BPPJM terhadap BPPLTI masih berada di bawah standar yang di harapkan, yaitu dibawah poin butir empat.
2. Pada level berapa *maturity level* manajemen BPPLTI, apakah sudah berada pada performa yang baik yaitu dengan *maturity level* empat (*predictable*), yang akan diukur melalui internal audit oleh BPPJM?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan akhir dari penelitian yang dilakukan dalam Tugas Akhir ini yang mengacu pada rumusan masalah yang terjadi ialah :

1. Menaikkan standar *maturity level* BPPLTI menjadi *level* empat dengan membangun dan menciptakan standar operasional baru yang terdokumentasi yang sesuai dengan penilaian audit internal BPPJM

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup pembuatan dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit yang akan dikerjakan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap unit-unit biro BPPLTI yang ada di Universitas Kristen Maranatha saat ini, dengan melakukan pengecekan terhadap sasaran mutu dan kebutuhan lainnya.
2. Pembuatan dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit di seluruh unit biro BPPLTI yang ada di Universitas Kristen Maranatha berdasarkan hasil analisis yang ada.

1.5 Sumber Data

Metode penelitian merupakan salah satu kunci keberhasilan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan informasi dalam melaksanakan penelitian dalam tugas akhir ini, dilakukan dengan beberapa cara :

1. Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke biro BPPLTI dan unit kerja yang ada di dalamnya (ruang Gedung Administrasi Pusat lantai 4, UKM).

b. Wawancara

Melakukan *brain storming* dan jajak pendapat dengan setiap kepala departemen yang ada pada biro BPPLTI dan juga dengan kepala biro.

c. Studi literatur/kepuustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku internal auditing, ebook, artikel, maupun internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

2. Pembuatan Dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit pada biro BPPLTI.

Metode pembuatan dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Analisis, melakukan analisis terhadap biro serta unit kerja yang ada di dalamnya.
- b. Perancangan, merancang dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit berdasarkan visi dan misi serta sasaran mutu di setiap unit kerja yang ada pada biro BPPLTI.
- c. Implementasi, melakukan implementasi dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit yang telah dibuat serta melakukan sosialisasi.

Pengujian, menguji hasil implementasi dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan yang ada

1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai "Pembuatan dokumen kelengkapan kebutuhan internal audit pada biro BPPLTI Universitas Kristen Maranatha ", sebagai judul yang dipilih oleh penulis, maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sistematika kerja, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan umum perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja bagian-bagian yang terkait dan juga memuat teori yang diperlukan untuk pembahasan laporan, seperti konsep dasar internal auditing dan teori yang terkait.

BAB III Analisis dan Perancangan serta Hasil Tercapai, menjelaskan hasil analisis dari dokumen internal audit yang ada saat ini, serta pembuatan kelengkapan dokumen kebutuhan internal audit yang mengacu kepada ISO dan framework internal auditing lainnya.

BAB IV Evaluasi, Kesimpulan dan Saran, merupakan evaluasi dari seluruh implementasi yang sudah dilakukan, dan melakukan perbaikan jika dibutuhkan serta bagian penutup pada laporan. Pada bab ini dibahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada BPPLTI Universitas Kristen Maranatha.